



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA BIDANG KEWIRASAHAAN**

**KOMERSIALISASI LIMBAH STYROFOAM SEBAGAI BAHAN
BAKU KARPET BERMOTIF TRADISIONAL YANG RAMAH
LINGKUNGAN**

Oleh :

| | | |
|----------------|-----------------------------|------------------------|
| Ketua | : Rosi Arca | H24070007/ 2007 |
| Anggota | : Irma Yuliawati | H24070024/ 2007 |
| | Anisa Utami | H24070026/ 2007 |
| | Afifudin Ferdiansyah | H24062608/ 2006 |
| | Yosep Abdulhalim | H24063344/ 2006 |

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA LAPORAN AKHIR

| | | |
|-------------------------------|---|--|
| 1. Judul Kegiatan | : Komersialisasi Limbah Styrofoam Sebagai Bahan Baku Karpet Bermotif tradisional yang ramah lingkungan | |
| 2. Bidang Kegiatan | : (<input type="checkbox"/>) PKMP | (<input checked="" type="checkbox"/>) PKMK |
| | : (<input type="checkbox"/>) PKMT | (<input type="checkbox"/>) PKMM |
| 3. Bidang Ilmu | : (<input type="checkbox"/>) Kesehatan | (<input type="checkbox"/>) Pertanian |
| | : (<input type="checkbox"/>) MIPA | (<input type="checkbox"/>) Teknologi |
| | : (<input checked="" type="checkbox"/>) Sosial dan Ekonomi | dan Rekayasa |
| | : (<input type="checkbox"/>) Pendidikan | (<input type="checkbox"/>) Humaniora |
| 4. Ketua Pelaksanaan Kegiatan | | |
| 5. Anggota Pelaksana Kegiatan | : 4 orang | |
| 6. Dosen Pendamping | | |
| 7. Biaya Kegiatan Total | : Rp. 7.000.000,- | |
| a. Sumber Dikti | :- | |
| b. Sumber Lain | | |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 4 bulan | |

Menyetujui

Bogor, 4 Juni 2010

Ketua Departemen Manajemen

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Ir. Jono M.Munandar, M.Sc)

(Rosi Arca)

NIP. 19610123 198601 1 002

NIM. H24070007

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono,MS)

(Heti Mulyati, S.TP.MT)

NIP. 19581228 198503 1 003

NIP. 19770812 200501 2 001



ABSTRAK

Limbah styrofoam merupakan limbah yang berpotensi membahayakan kesehatan dan lingkungan. Oleh karena itu, limbah tersebut harus dimanfaatkan untuk mengurangi bahaya terhadap lingkungan. Limbah styrofoam dapat digunakan sebagai bahan komponen pembuatan karpet yang ramah lingkungan dengan motif tradisional Indonesia maupun motif lainnya. Styrofoam dipilih sebagai bahan baku karena teksturnya mudah dijadikan butiran lembut sehingga menghasilkan karpet yang nyaman dan empuk. Usaha karpet ini selain bertujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, juga menambah berbagai macam variasi terhadap pelengkap rumah tangga yaitu karpet, meningkatkan rasa nasionalisme serta membuka peluang kerja bagi masyarakat umum dalam peningkatan jiwa kewirausahaan.

Produksi styro karpet dilakukan melalui kerja sama dengan pihak kedua dalam men-suplai bahan baku yaitu kain. Proses produksi dilakukan oleh dua orang pegawai tetap styro *corporation* dan subkontrak kepada penjahit dengan menggunakan desain dan bahan kain motif dari tim PKM. Sementara itu metode pemasaran yang menjadi andalan dari usaha ini adalah promosi secara *Word Of Mouth* (WOM), *direct selling*, dan media internet yaitu *facebook* (www.styrokarpet@gmail.com) dan *bloq* (www.styrokarpet.wordpress.com), serta iklan di internet.

Kelayakan usaha dilihat dari *Payback period* (PBP) = 1,85 (Layak karena nilai PBP < dari bulan prediksi), *Break Even Point* (BEP) = 195 buah, *Net Present value* (NPV) = 11,752,500 (Layak karena nilai NPV ≥ 0) dan *Profitabilitas index* (PI) = 1,24 (Layak karena PI ≥ 1 artinya setiap biaya yang keluar sebesar Rp 1 kemungkinan akan menghasilkan profit sebesar Rp 1,24). Selama ini tanggapan pasar cukup positif hingga total laba bersih yang dihasilkan dari awal bulan Februari sampai Juni 2010 adalah sebesar Rp. 11,752,500 dengan trend penjualan yang terus meningkat setiap minggunya yang memiliki rata-rata penjualan 20 karpet setiap minggunya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bisnis karpet ramah lingkungan dengan merek "styro karpet" ini merupakan usaha yang menjanjikan.

Kata Kunci : Styrofoam, styrokarpet, budaya, ramah lingkungan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKMK) ini dengan baik. Program kreatifitas yang dilaksanakan, yaitu **“Komersialisasi limbah Styrofoam sebagai bahan baku karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan”**.

Salah satu tujuan dari laporan akhir ini adalah memperkenalkan produk styro karpet serta produk diversifikasi lainnya seperti styro bantal cinta, styro multi fungsi serta styro kursi yang bahan bakunya terbuat dari limbah styrofoam. Dalam pelaksanaan PKMK ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pendamping, Ibu Heti Mulyati, S.TP.MT yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama program PKMK ini berjalan.
2. Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Pertanian Bogor, Bapak Dr. Ir. Rimbawan yang telah memberikan banyak informasi tentang Program Kreatifitas Mahasiswa.
3. Semua pihak yang telah membantu kesuksesan usaha ini, seperti : supplier bahan baku, para pegawai, dan distributor.

Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Indonesia.

Bogor, 4 Juni 2010

Tim Penulis



1.1 Latar Belakang

Styrofoam merupakan salah satu jenis produk yang sering digunakan oleh masyarakat, misalnya untuk makanan atau minuman cepat saji dan membungkus barang elektronik. Harga styrofoam jauh lebih murah (Rp 400 per buah) dibandingkan dengan harga daun pisang (Rp 5.000 – Rp 7.000 per 10 pelepah daun dengan tingkat kerusakan yang lebih tinggi). Hal tersebut meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan styrofoam.

Namun demikian, styrofoam berpotensi sangat membahayakan kesehatan manusia, karena dapat memicu sel tumor dan kanker. Selain itu, sampah styrofoam tidak mudah diurai oleh organisme dekomposer sehingga dibutuhkan waktu 1.000 tahun untuk menguraikannya. Apabila styrofoam dibakar di bawah 800°C akan menghasilkan proses pembakaran yang tidak sempurna sehingga akan terbentuk senyawa dioksin yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan hidup (Kartiadi, 2009).

Menurut Dinas Kebersihan DKI Jakarta tahun 2009 terdapat 6.000 ton sampah yang harus diolah dan 60 persen adalah sampah anorganik yang merupakan plastik dan styrofoam. Selama ini limbah styrofoam dianggap sebagai limbah yang tidak memiliki nilai ekonomis. Oleh karena itu, limbah tersebut harus dimanfaatkan untuk mengurangi bahaya terhadap lingkungan.

Limbah styrofoam dapat digunakan sebagai bahan kompelen pembuatan karpet ramah lingkungan dengan motif tradisional Indonesia maupun motif lainnya. Styrofoam dipilih sebagai bahan baku karena tekstur styrofoam mudah dijadikan butiran-butiran lembut sehingga ketika dicampur dengan hollow akan menghasilkan karpet yang nyaman dan empuk. Motif yang dipilih adalah motif tradisional seperti batik atau motif lainnya yang bertujuan untuk melestarikan budaya asli Indonesia, meningkatkan rasa nasionalisme dan sebagai sarana edukasi.

Berdasarkan latar belakang dan prospek yang ada melalui Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKMK), maka perlu dilakukan valuasi bisnis yang komprehensif. Hal tersebut dilakukan untuk memproduksi karpet ramah lingkungan yang memiliki berbagai pilihan motif, terutama batik yang telah mendapatkan pengakuan dunia melalui ketetapan UNESCO. Ciri khas batik yang beragam dari Sabang sampai Marauke menghasilkan corak yang berbeda dari setiap daerah. Sehingga karpet yang dihasilkan berdampak terhadap kelestarian lingkungan dan sebagai media edukasi kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam. Dengan demikian, valuasi bisnis dapat menggambarkan kondisi usaha tersebut layak dalam rangka mencapai keuntungan optimal.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dianalisis dan dipecahkan dalam program kewirausahaan ini dirangkum dalam beberapa hal berikut:

1. Bagaimana proses produksi karpet berbahan baku limbah styrofoam ?
2. Bagaimana strategi pemasaran karpet berbahan baku limbah styrofoam?
3. Apakah usaha karpet berbahan baku limbah styrofoam layak secara finansial?

I. PENDAHULUAN



4. Bagaimana struktur organisasi dalam usaha karpet berbahan baku limbah styrofoam ?

1.3 Tujuan Program

Tujuan dari kegiatan PKMK ini adalah :

1. Mempelajari aspek produksi karpet berbahan baku limbah styrofoam.
2. Mengidentifikasi strategi pemasaran produk karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan melalui *segmentation, targeting, and positioning* (STP)
3. Menganalisis kelayakan finansial dan keuntungan dalam usaha karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan
4. Membuat struktur organisasi usaha karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan

1.4 Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu :

1. Membuat suatu produk dengan inovasi baru berupa karpet bermotif tradisional berasal dari limbah styrofoam. Karpet ini dapat menjadi pelengkap rumah tangga yang cinta lingkungan dengan *brand “styro karpet”* yang dapat dijadikan cinderamata khas Kota Bogor.
2. Teridentifikasinya strategi pemasaran dengan segmentasi karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan untuk semua lapisan masyarakat terutama : mahasiswa, dosen, dan warga-warga disekitar lingkar kampus IPB. Di masa mendatang, produk ini diharapkan mampu menarik minat masyarakat serta menjadi sarana edukasi dari motif karpet tradisional sehingga menumbuhkan rasa nasionalisme. Karpet ini memiliki *tagline “for home, for life, for environment”*.
3. Adanya perhitungan kelayakan finansial usaha karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan yaitu NPV, IRR, PBP, BEP, Net B/C.
4. Terbentuknya struktur organisasi pelaksana dengan deskripsi kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

1.5 Kegunaan

- a. Untuk Diri Sendiri

Program ini merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan kreativitas dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Anggota yang terlibat dapat membentuk suatu kelompok usaha untuk mendapatkan profit dan pengalaman.

- b. Untuk Kelompok

Kelompok dapat belajar membangun *team work* dalam pelaksanaan program ini. Selain itu program ini juga diharapkan dapat menjadi media bagi kelompok untuk belajar menciptakan *link* bisnis serta membangun usaha yang *sustainable*.

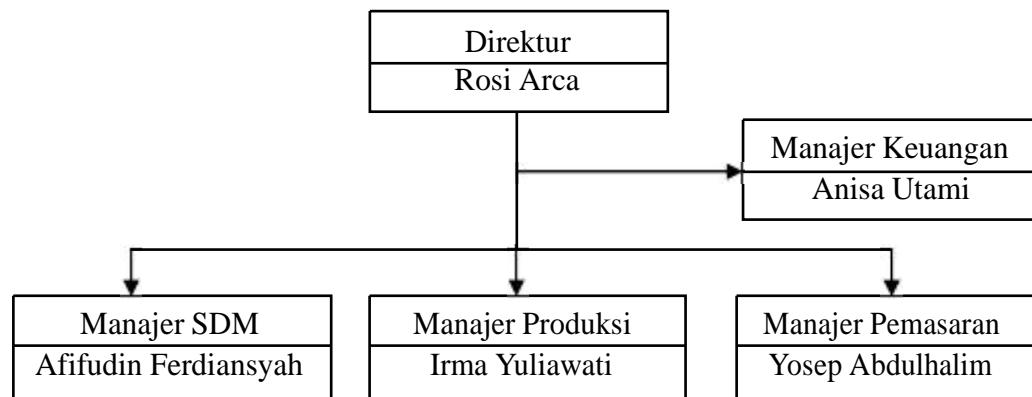
- c. Untuk Masyarakat

Dengan adanya pengembangan usaha karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan membantu membuka peluang kerja bagi masyarakat, menambah informasi dibidang potensi usaha, dan memanfaatkan limbah styrofoam.

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi “**styro karpet**” terdiri dari Direktur, Manajer Keuangan, Manajer Sumber Daya Manusia, Manajer Produksi, Manajer Pemasaran. Struktur organisasi pada produksi “**styro karpet**” dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Styro Karpet

Keterangan:

Direktur bertanggung jawab penuh terhadap segala urusan perusahaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian kegiatan dari awal produksi sampai pemasaran produk.

Manajer keuangan bertanggungjawab mensurvei harga peralatan dan bahan baku di pasar, mengatur pengeluaran dan pembukuan serta arus kas.

Manajer produksi bertanggung jawab menyediakan peralatan dan bahan-bahan untuk proses produksi, melakukan dan mengontrol jalannya proses produksi yang akan dibantu oleh tenaga kerja.

Manajer SDM bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan tugas masing-masing setiap anggota dan tenaga kerja lainnya, serta memberikan penilaian kinerja dan motivasi bagi seluruh tenaga kerja.

Manajer pemasaran bertanggung jawab untuk mencari mitra kerja untuk memperlancar tugas pemasaran, melakukan promosi produk dan memasarkan produk-produk ke tempat-tempat pemasaran.

2.2 Visi Misi Usaha

Visi dan misi usaha adalah :

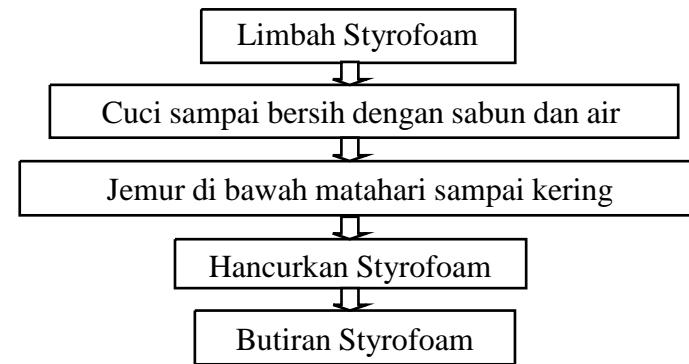
Visi : Mengurangi kuantitas limbah styrofoam yang dapat mencemari lingkungan dan Menjadi perusahaan karpet ramah lingkungan di Indonesia dengan bahan baku limbah styrofoam.

Misi : - Pengembangan strategi pemasaran produk karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan melalui bauran pemasaran, *Segmentation, Targeting* dan *Positioning* (STP)
- Memberikan kualitas produk dan pelayanan yang terbaik
- Membuat usaha dengan konsistensi dan kontinuitas yang tinggi.
- Membangun jaringan kerjasama yang luas untuk pemanfaatan limbah styrofoam.

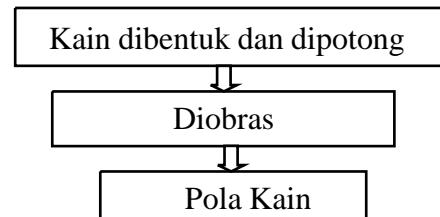
III. METODE PENDEKATAN

3.1 Produksi

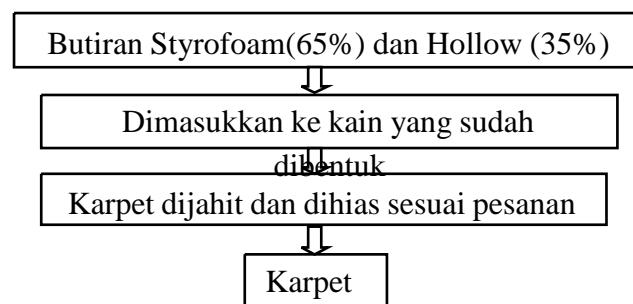
Produksi “*Styro Karpet*” dilakukan selama lima bulan melalui kerja sama dengan pihak kedua, yaitu perusahaan kain di pasar anyar. Proses produksi dilakukan oleh pegawai tetap styro karpet yang terdiri dari 2 (orang) pegawai, dan subkontrak kepada penjahit lain, dengan menggunakan desain dan bahan kain motif dari tim PKM. Proses produksi “*styro karpet*” terdiri dari tiga tahapan yaitu: pengolahan styrofoam, pembentukan pola kain, dan pembuatan karpet. Proses produksi digambarkan pada gambar 2, 3, dan 4.



Gambar 2. Diagram Alir Pengolahan Styrofoam



Gambar 3. Diagram Alir Pembentukan Pola Kain Karpet



Gambar 4. Diagram Alir Pembuatan Karpet

3.2 Pemasaran

Strategi pemasaran styro karpet adalah berdasarkan STP. Dengan segmentasi yang dibidik dari produk ini adalah remaja dan dewasa, dari para dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum serta membidik calon konsumen dengan gaya hidup yang mulai memiliki kepekaan terhadap kondisi lingkungan, tidak terkecuali calon konsumen yang menyukai karpet. Target pasar dari produk karpet ini adalah masyarakat yang memiliki kepedulian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

terhadap lingkungan, mahasiswa, pecinta barang etnik, dan juga para penggemar motif batik. Positioning produk karpet adalah sebagai perlengkapan rumah tangga yang ramah lingkungan.

Selain itu, diidentifikasi juga berdasarkan bauran pemasaran (4P), yaitu *product, place, promotion, dan price*. Dari sisi *product* akan ditonjolkan ; keunikan, kualitas, serta pesan ramah lingkungan pada karpet dengan menggunakan styrofoam sebagai bahan baku komplemen serta menyediakan produk *customize* berdasarkan keinginan konsumen. Dari sisi *place*, pemasaran dilakukan di tempat yang mudah dijangkau oleh konsumen target pasar yaitu di kota Bogor, Depok, Bandung, Jakarta, Tanggerang, Bekasi, Jambi dan Jogjakarta. Dari sisi *promotion*, digunakan *leaflet, pamphlet*, media internet yaitu *facebook* (www.styrokarpet@gmail.com) dan *blog* (www.styrokarpet.wordpress.com), serta iklan di internet maupun cara *word of mouth* (dari mulut ke mulut). Cara lain yang digunakan ialah melakukan perjanjian kerja sama dengan beberapa toko di kawasan Sukasari, Bogor dan *direct selling*. Sementara itu dari sisi *price* ditonjolkan harga yang mampu bersaing dengan para kompetitor lainnya, yaitu hanya Rp. 80.000,00 per karpet dengan ukuran 1m x 1m, Rp 110.000,00 per karpet dengan ukuran 1m x 1,5m dan Rp. 150.000,00 per karpet dengan ukuran 1,5m x 2m.

3.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara internal dengan melihat jumlah dan mutu produk. Aspek keuangan usaha dinilai pada minggu ke-4 setiap bulan. Kegiatan evaluasi wajib dihadiri oleh Direktur dan seluruh manajer pada bidangnya masing-masing. Hal-hal yang penting dilakukan dalam tahap evaluasi kegiatan, meliputi :

a. Praoperasi

Kegiatan ini dikatakan berhasil jika bahan kain motif yang dibutuhkan untuk produksi telah diperoleh sesuai dengan harga yang telah ditetapkan.

b. Produksi

Tahap ini berhasil jika produksi memenuhi target setiap bulan (kuantitatif dan kualitatif) dan tepat waktu.

c. Pemasaran

Pemasaran dapat dikatakan berhasil jika perusahaan berhasil melakukan perjanjian dengan beberapa toko di Kota Bogor (sukasari), melakukan promosi dengan *leaflet, pamphlet, media internet (facebook, blog)*, iklan di internet dan promosi dari mulut ke mulut, serta memenuhi target penjualan, yaitu 80%. Tahap ini dikatakan tidak berhasil jika target penjualan kurang dari 80%.

d. Evaluasi

Proses ini berhasil jika seluruh penanggung jawab melaporkan hasil kegiatan divisinya selama satu bulan kepada Koordinator Pelaksana dan laporan hasil kegiatan telah dibuat sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Khusus dalam hal finansial dilakukan evaluasi menggunakan laporan kas dan laporan laba rugi.



IV. PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program dimulai awal Februari 2010 sampai dengan Juni 2010.

a) Lokasi Produksi

Lokasi yang akan digunakan untuk memproduksi “**styro karpet**” berbahan baku limbah styrofoam adalah rumah tinggal salah satu anggota tim dan rumah kontrakan mitra kerja di daerah Desa Cikarawang Dramaga Bogor, Jawa Barat

b) Waktu

Kegiatan PKMK ini direncanakan berlangsung selama empat bulan, berikut tabel jadwal pelaksanaan program yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan “**Styro Karpet**”

| Rencana | Bulan I | | | | Bulan II | | | | Bulan III | | | | Bulan IV | | | |
|---------------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Analisis perencanaan produksi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaan alat dan bahan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pembuatan publikasi dan promosi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mencari mitra kerja | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Produksi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Promosi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penjualan Produk | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Evaluasi Bulanan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Laporan Akhir PKMK | | | | | | | | | | | | | | | | |

4.2 Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan

a. Persiapan kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan pada bulan Januari 2010. Tahap ini terdiri dari identifikasi manfaat styrofoam sebagai bahan baku pembuatan karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan dan mencari mitra kerja dalam hal men-supply bahan baku karpet yaitu styrofoam, hollow, kain batik, kain katun dan kain asahi.

b. Praproduksi

Kegiatan praproduksi dilakukan pada minggu pertama setiap bulannya. Materi kegiatan ini adalah perencanaan produksi, penerimaan pesanan dari konsumen, pembelian bahan kain motif, limbah styrofoam, dan hollow sebagai bahan baku campuran pada karpet. Tahap pertama adalah perencanaan produksi yang dilakukan di rumah kontrakan salah satu



anggota PKM. Pada tahap ini dilakukan penyusunan jadwal detail kegiatan bulan tersebut. Tahap kedua adalah penerimaan pesanan dari konsumen yang diawali dengan promosi awal. Tahap selanjutnya adalah pembelian bahan kain motif berdasarkan pesanan konsumen dan peramalan selera konsumen, serta pembelian limbah styrofoam ke para pemulung dan melalui bank styro yang dikhususkan untuk menampung limbah styrofoam.

c. Produksi

Produksi dilakukan mulai dari minggu pertama hingga minggu keempat setiap bulannya. Kegiatan ini dilakukan oleh karyawan perusahaan styro corp. dengan 2 orang pegawai tetap dan subkontrak kepada penjahit. Setiap minggu di produksi 20 karpet, tergantung dengan banyaknya pesanan.

d. Pemasaran

Setiap akhir minggu karpet yang telah diproduksi langsung dipasarkan. Wilayah pemasaran menjangkau Jabodetabek, Sumatera, Jawa, Bandung, Jogjakarta, dan Kalimantan dengan menggunakan media internet sebagai media promosi. Tim PKM juga melakukan perjanjian kerja sama dengan dua toko karpet yang ada di Kota Bogor.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir minggu keempat setiap bulannya. Kegiatan ini dilakukan di daerah Desa Cikarawang Dramaga Bogor, Jawa Barat. Saat evaluasi dilakukan pelaporan hasil penjualan dan penyusunan laporan keuangan. Pada evaluasi juga didiskusikan berbagai kendala yang dihadapi sepanjang bulan tersebut.

4.3 Instrumen Pelaksanaan

a) Bahan

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| - Limbah Styrofoam (20kg) | - Benang |
| - Hollow (10kg) | - Hiasan (Renda,Pita,Kancing) |
| - Kain Batik (40 meter) | - Tali Pembungkus |
| - Kain Flanel (5 meter) | |

b) Alat dan Mesin Produksi

- | | |
|------------------------|------------------------|
| - Mesin Jahit (2 buah) | - Mesin Obras (1 buah) |
| - Jarum (1 pak) | - Meteran (5 buah) |
| - Setrika (2 buah) | - Pendedel (2 buah) |
| - Gunting (2 buah) | |

4.4 Rancangan dan Realisasi Biaya

Rencana awal

| | |
|--------------------|---------------------|
| Biaya variabel | Rp 2.257.000 |
| Biaya investasi | Rp 5.795.000 |
| Biaya operasional | Rp 1.880.000 |
| Total biaya | Rp 9.932.000 |

Realisasi biaya

| | |
|--------------------|---------------------|
| Biaya variabel | Rp 2.495.000 |
| Biaya investasi | Rp 4.285.000 |
| Biaya operasional | Rp 230.000+ |
| Total biaya | Rp 7.000.000 |

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penjualan

Penjualan “**styro karpet**” sudah mencapai target yang ditetapkan. Penjualan produk dari awal Februari 2010 sampai dengan Juni 2010 yaitu sebanyak 439 buah karpet dengan berbagai macam motif dengan produk *customize*, 135 buah bantal Styrofoam sebagai produk diversifikasi dari karpet Styrofoam dengan merek baru, 10 buah styro multi fungsi dan 3 buah styro kursi. Rencana produksi dilakukan setiap minggu dalam 5 hari kerja. Rincian penjualan produk styro karpet serta produk diversifikasi disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel.2 Penjualan “**styro karpet**”.

| Σ Produksi/ minggu | Target Penjualan | Realisasi Penjualan | Keterangan |
|-----------------------|---------------------|------------------------|----------------|
| Σ Produksi 1 | 20 buah | 19 buah | Belum Berhasil |
| Σ Produksi 2 | 20 buah | 20 buah | Berhasil |
| Σ Produksi 3 | 20 buah | 26 buah | Berhasil |
| Σ Produksi 4 | 20 buah | 24 buah | Berhasil |
| Σ Produksi 5 | 20 buah | 28 buah | Berhasil |
| Σ Produksi 6 | 20 buah | 24 buah | Berhasil |
| Σ produksi 7 | 20 buah | 24 buah | Berhasil |
| Σ produksi 8 | 20 buah | 26 buah | Berhasil |
| Σ produksi 9 | 20 buah | 27 buah | Berhasil |
| Σ produksi 10 | 20 buah | 29 buah | Berhasil |
| Σ produksi 11 | 20 buah | 25 buah | Berhasil |
| Σ produksi 12 | 20 buah | 32 buah | Berhasil |
| Σ produksi 13 | 20 buah | 24 buah | Berhasil |
| Σ produksi 14 | 20 buah | 25 buah | Berhasil |
| Σ produksi 15 | 20 buah | 28 buah | Berhasil |
| Σ produksi 16 | 20 buah | 30 buah | Berhasil |
| Σ produksi 17 | 20 buah | 28 buah | Berhasil |

Pada produksi pertama tingkat penjualan belum mencapai target karena masyarakat belum mengenal produk styro karpet. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan strategi promosi yang lebih luas dengan memasarkan produk ke daerah Jabodetabek, Bandung, Sumatera, Jawa, dan Jogjakarta dengan menggunakan media promosi internet seperti (facebook dan bloq serta iklan di internet) agar pemasaran styro karpet menjadi luas. Sehingga pada produksi selanjutnya, tingkat penjualan telah sesuai dan melebihi target. Grafik tingkat penjualan dapat dilihat pada lampiran 6.

Berikut adalah Laporan Laba Rugi ”**Styro Karpet**”

Tabel 3. Laba rugi ”styro karpet”

| Keterangan | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|
| Pendapatan | 10,700,000 | 12,730,000 | 15,390,000 | 14,050,000 | 3,825,000 |
| HPP | 8,503,200 | 10,177,400 | 12,167,000 | 11,109,100 | 2,986,800 |
| Laba | 2,196,800 | 2,552,600 | 3,223,000 | 2,940,900 | 838,200 |



5.2 Pembahasan

Styro karpet merupakan suatu produk inovasi baru pada salah satu barang pelengkap rumah tangga yaitu karpet. Styro karpet ini adalah karpet ramah lingkungan yang memiliki berbagai ragam motif tradisional khususnya batik. Karpet ramah lingkungan ini mampu memberikan alternatif kepada para pengguna karpet untuk bisa menikmati karpet yang empuk dan nyaman dengan motif yang bagus.

Proses produksi styro karpet dilaksanakan di rumah kontrakan salah satu anggota yang bertempat di Desa Cikarawang Dramaga Bogor, Jawa Barat. Kegiatan Produksi dimulai pada tanggal 4 Februari 2010 yang dilakukan dari minggu pertama hingga minggu keempat setiap bulannya. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang pegawai tetap perusahaan styro karpet dan subkontrak kepada penjahit. Untuk satu kali produksi direncanakan setiap minggunya dihasilkan 20 styro karpet. Dan pada produksi pertama tingkat penjualan belum mencapai target karena masyarakat belum mengenal produk styro karpet. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan strategi promosi yang lebih luas dengan memasarkan produk ke daerah Jabodetabek, Bandung, Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Jogjakarta dengan menggunakan media promosi internet seperti *facebook* (www.styrokarpet@gmail.com) dan *blog* (www.styrokarpet.wordpress.com), serta iklan di internet maupun cara *word of mouth* (dari mulut ke mulut). Cara lain yang digunakan ialah melakukan perjanjian kerja sama dengan beberapa toko di kawasan Sukasari, Bogor dan *direct selling* agar pemasaran styro karpet menjadi luas. Sehingga pada produksi selanjutnya, tingkat penjualan telah sesuai dan melebihi target. (Gambaran proses produksi, bahan baku, produk dan media promosi yang digunakan terdapat pada lampiran 1).

Selama lima bulan produksi dari awal Februari sampai Juni 2010. Styro karpet telah terjual sebanyak 439 buah dengan laba bersih sebesar Rp. 11,752,500. (Laporan keuangan styro karpet dapat dilihat di lampiran 8). Harga dari produk styro karpet bervariatif yaitu Rp. 80.000,00 per karpet dengan ukuran 1m x 1m, Rp 110.000,00 per karpet dengan ukuran 1m x 1,5m dan Rp. 150.000,00 per karpet dengan ukuran 1,5m x 2m.

Uji Kelayakan Usaha “styro karpet”

Payback period (PBP)

$$PBP = 1 + \left| \frac{-2.137.000}{2.509.300} \right| = 1,85 \text{ (Layak karena nilai PBP < dari bulan prediksi)}$$

Net Present value (NPV)

$$\begin{aligned} NPV &= \text{arus kas masuk} - \text{arus kas keluar} \\ &= 61.595.000 - 49.842.500 \\ &= 11.752.500 \\ (\text{Layak karena nilai NPV} &\geq 0) \end{aligned}$$

Break Even Point (BEP)

$$\begin{aligned} BEP &= \frac{\text{Biaya tetap produksi}}{\text{Harga jual} - \text{HPPProduksi}} \\ &= \frac{4.285.000}{113300-91.300} \\ &= 195 \text{ buah} \end{aligned}$$

Profitabilitas index (PI)

$$\begin{aligned} PI &= \frac{\text{Arus kas masuk}}{\text{Arus kas keluar}} \\ &= \frac{61.595.000}{49.842.500} \\ &= 1,24 \end{aligned}$$

(Layak karena $PI \geq 1$ artinya setiap biaya yang keluar sebesar Rp 1 kemungkinan akan menghasilkan profit sebesar Rp 1,24)



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program kreatifitas mahasiswa bidang kewirausahaan styro karpet dapat disimpulkan sebagai berikut:

Untuk memproduksi karpet ramah lingkungan “styro karpet” yang nyaman dan empuk diperlukan bahan baku yang baik dan berkualitas seperti motif kain yang bagus dengan pori pori yang kecil, hollow sebagai bahan campuran karpet ramah lingkungan dan limbah Styrofoam sebagai bahan baku utama untuk memproduksi styro karpet.

Styro karpet dipasarkan untuk semua kalangan dengan target utama masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, mahasiswa, pecinta barang etnik, dan juga para penggemar motif batik. Dan positioning produk karpet adalah sebagai pelengkap rumah tangga yang ramah lingkungan. Presentase penjualannya meningkat 20%-50% setiap minggunya.

Kelayakan usaha dilihat dari *Payback period* (PBP) = 1,85 (Layak karena nilai PBP < dari bulan prediksi), *Break Even Point* (BEP) = 195 buah, *Net Present value* (NPV) = 11,752,500 (Layak karena nilai NPV > 0) dan *Profitabilitas index* (PI) = 1,24 (Layak karena PI ≥ 1 artinya setiap biaya yang keluar sebesar Rp 1 kemungkinan akan menghasilkan profit sebesar Rp 1,24), dengan laba bersih 11,752,500.

Struktur organisasinya terdiri dari direktur, manajer keuangan, manajer pemasaran, manajer sumber daya manusia, manajer produksi yang membawahi dua pegawai tetap dan subkontrak, serta agen penjualan.

6.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar produk styro karpet ini mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Selain itu *merek “styro karpet”* diharapkan dapat menjadi *brand* khas Kota Bogor sehingga perlu dijalin kerja sama yang baik dengan Pemerintah Kota Bogor untuk mewujudkan hal tersebut.

Untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat melalui bisnis ini, perlu dilakukan pengembangan usaha dengan memperbesar kapasitas produksi dan pemasaran serta melakukan diferensiasi produk styro karpet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

i. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan

Bahan Baku: Contoh Kain yang Digunakan Dalam Produksi



Bahan Baku: Limbah Styrofoam



Bahan baku kompelemen: hollow 35%



Proses produksi “styro karpet”



Pembelian barang investasi (benang, jarum, meteran, gunting, pendedel, mesin jahit, dan mesin obras)



Pembelian bahan baku kain



Penyortiran limbah styrofoam



Pembersihan limbah styrofoam



Proses pemarutan limbah styrofoam



Proses produksi stro karpet

Konsultasi dengan dosen pembimbing





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Leaflet

Bogor Agricultural University

Contoh Produk:



Styro karpet



Styro karpet



Styro bantal cinta

Media Promosi:



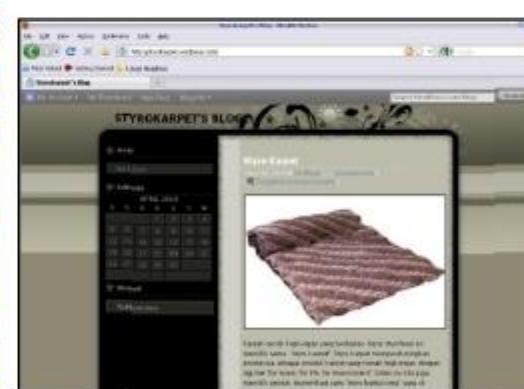
Katalog



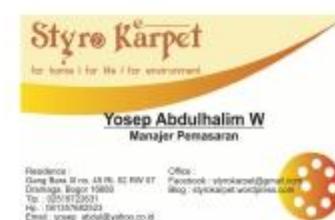
Facebook (www.styrokarpet@gmail.com)



X-Banner



Bloq: (www.styrokarpet.wordpress.com)



Kartu Nama



Iklan di You Tobe



Lampiran 2

Jadwal konsultasi dengan dosen pembimbing

| | | |
|-----------------|--|-------------------|
| Judul PKM | : Komersialisasi Limbah Styrofoam Sebagai Bahan Baku Karpet Bermotif Tradisional Yang Ramah Lingkungan | |
| Ketua Pelaksana | : Rosi Arca | (H24070007 /2007) |
| Anggota | 1) Irma Yuliawati | (H24070024 /2007) |
| | 2) Anisa Utami | (H24070026 /2007) |
| | 3) Afifudin Ferdiansyah | (H24062608 /2006) |
| | 4) Yosep Abdulhalim | (H24063344 /2006) |

Tabel 4. Jadwal konsultasi dengan dosen pembimbing

| No | Tanggal | Topik Diskusi | TTD Dosen |
|----|-----------------|---|-----------|
| 1 | 25 Januari 2010 | Pembagian tugas dalam program PKM-K dan pengakraban dengan dosen pembimbing | |
| 2 | 26 Januari 2010 | Konsultasi tentang bahaya limbah Styrofoam yang mencemari lingkungan dan kesehatan | |
| 3 | 27 Januari 2010 | Identifikasi manfaat styrofoam sebagai bahan baku pembuatan karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan | |
| 4 | 28 Januari 2010 | Mencari mitra kerja dalam hal men-supply bahan baku karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan yaitu styrofoam, hollow, kain batik, katun, dll | |
| 5 | 29 Januari 2010 | Menentukan gambaran umum tentang rencana kerja bisnis dan pembagian tugas | |
| 6 | 30 Januari 2010 | Membuat surat kerja sama dengan pihak terkait | |
| 7 | 31 Januari 2010 | Perencanaan produksi tahap 1 (untuk uji pasar), penetapan merek produk, pembahasan pemilihan media promosi | |
| 8 | 2 Februari 2010 | Persiapan bazar 1, perencanaan pembelian alat <i>display</i> | |
| 9 | 2 Maret 2010 | Konsultasi dalam diversifikasi produk, dan memperluas pemasaran ke Bogor, Depok, Jakarta, dan Bandung. | |
| 10 | 9 Maret 2010 | Kemajuan pemasaran produk | |
| 11 | 6 April 2010 | Kemajuan pemasaran produk | |
| 12 | 19 April 2010 | Konsultasi laporan kemajuan PKM | |
| 13 | 27 April 2010 | Konsultasi laporan kemajuan PKM | |
| 14 | 3 Mei 2010 | Konsultasi laporan kemajuan PKM | |
| 15 | 5 Mei 2010 | Konsultasi laporan kemajuan PKM | |
| 16 | 11 Mei 2010 | Persiapan monitoring dan latihan presentasi. | |
| 17 | 22 Mei 2010 | Kemajuan pemasaran produk | |
| 18 | 24 Mei 2010 | Konsultasi dalam diversifikasi produk menjadi styro kursi dan styro multi fungsi | |
| 19 | 28 Mei 2010 | Konsultasi laporan Akhir PKM | |
| 20 | 30 Mei 2010 | Konsultasi laporan Akhir PKM | |
| 21 | 1 Juni 2010 | Konsultasi laporan Akhir PKM | |
| 22 | 3 Juni 2010 | Konsultasi laporan Akhir PKM | |



Lampiran 3

Catatan kemajuan dari bulan Januari 2010 – Juni 2010

Tabel 5. Catatan kemajuan dari bulan Januari 2010 – Juni 2010

| No | Tanggal | Kegiatan | Catatan kemajuan |
|----|-----------------------|------------------------------------|---|
| 1 | 21 Januari 2010 | Pengambilan dana tahap I | Mendapat dana Rp 1.000.000 |
| 2 | 25 Januari 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Pembagian tugas dalam program PKM-K dan pengakraban dengan dosen pembimbing |
| 3 | 26 Januari 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi tentang bahaya limbah Styrofoam yang mencemari lingkungan dan kesehatan |
| 4 | 27 Januari 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Identifikasi manfaat styrofoam sebagai bahan baku pembuatan karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan |
| 5 | 28 Januari 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Mencari mitra kerja dalam hal men-supply bahan baku karpet bermotif tradisional yang ramah lingkungan yaitu styrofoam, hollow, kain batik, katun, dll |
| 6 | 29 Januari 2010 | Kumpul perdana | Menentukan gambaran umum tentang rencana kerja bisnis dan pembagian tugas |
| 7 | 30 Januari 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Membuat surat kerja sama dengan pihak terkait |
| 8 | 31 Januari 2010 | Konsultasi dengan pembimbing | Perencanaan produksi tahap 1 (untuk uji pasar), penetapan merek produk, pembahasan pemilihan media promosi |
| 9 | 2 Februari 2010 | Konsultasi dengan pembimbing | Persiapan bazar 1, perencanaan pembelian peralatan <i>display</i> |
| 10 | 3 Februari 2010 | Pembelian bahan baku | Pembelian bahan baku untuk produksi perdana styro karpet |
| 11 | 4 - 5 Februari 2010 | Produksi perdana | Memproduksi 19 styro karpet. |
| 12 | 7 Februari 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 19 styro karpet |
| 13 | 8 - 12 Februari 2010 | Produksi styro karpet | Memproduksi 20 styro karpet |
| 14 | 14 Februari 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 20 styro karpet |
| 15 | 15 - 19 Februari 2010 | Produksi styro karpet | Memproduksi 26 styro karpet |
| 16 | 21 Februari 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 26 styro karpet |
| 17 | 22 Februari 2010 | Pengambilan dana dari Dikti | Mendapat dana sebesar Rp 3.900.000 |
| 18 | 23 Februari 2010 | Pembelian alat inventaris | Semua alat inventaris yang dibutuhkan untuk produksi sudah terbeli dengan harga yang sudah diprediksi |
| 19 | 22 - 26 Februari 2010 | Produksi styro karpet | Memproduksi 24 styro karpet |
| 20 | 28 Februari 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 24 styro karpet |
| 21 | 2 Maret 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi dalam diversifikasi produk, dan memperluas pemasaran ke Bogor, Depok, |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

i. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

| | | | |
|----|--------------------|--|---|
| | | | Jakarta, dan Bandung. |
| 22 | 1 - 5 Maret 2010 | Produksi styro karpet | Memproduksi 28 styro karpet |
| 23 | 7 Maret 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 28 styro karpet |
| 24 | 9 Maret 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Kemajuan pemasaran produk |
| 25 | 8 - 12 Maret 2010 | Produksi styro karpet | Memproduksi 24 styro karpet |
| 26 | 14 Maret 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 24 styro karpet |
| 27 | 16 Maret 2010 | Rapat | Diversifikasi produk menjadi styro bantal cinta |
| 28 | 15 - 19 Maret 2010 | Produksi styro karpet | Memproduksi 24 styro karpet |
| 29 | 21 Maret 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 24 styro karpet |
| 30 | 22 - 25 Maret 2010 | Produksi styro karpet | Memproduksi 26 styro karpet |
| 31 | 28 Maret 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 26 styro karpet |
| 32 | 1 April 2010 | Rapat persiapan <i>bazaar</i> di Jakarta | Pembagian jadwal piket <i>bazaar</i> dan <i>briefing</i> |
| 33 | 1 - 5 April 2010 | Produksi | Memproduksi 27 styro karpet |
| 34 | 6 April 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Kemajuan pemasaran produk |
| 35 | 7 April 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 27 styro karpet |
| 36 | 8 - 12 April 2010 | Produksi | Memproduksi 29 styro karpet |
| 37 | 14 April 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 29 styro karpet |
| 38 | 15 - 19 April 2010 | Produksi | Memproduksi 25 styro karpet |
| 39 | 18 April 2010 | Perluasan pemasaran | Perluasan pemasaran ke Jabodetabek, Sumatera, Jawa, Jogjakarta, Kalimantan melalui media internet yaitu facebook dan bloq serta iklan di internet. |
| 40 | 19 April 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi laporan kemajuan PKM |
| 41 | 21 April 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 25 styro karpet |
| 42 | 22-24 April 2010 | <i>Bazaar</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Mendapat masukan untuk perbaikan produk - Mendapat pesanan - Pembelian langsung |
| 43 | 22 - 26 April 2010 | Produksi | Memproduksi 32 styro karpet |
| 44 | 25 April 2010 | Monitoring dan evaluasi IPB | Mendapatkan masukan dari para juri |
| 45 | 26 April 2010 | Rapat evaluasi <i>bazaar</i> | Mengevaluasi kekurangan-kekurangan untuk <i>bazaar</i> dan produksi selanjutnya |
| 46 | 27 April 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi laporan kemajuan PKM |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

i. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

| | | | |
|----|------------------|------------------------------------|--|
| 47 | 28 April 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 32 styro karpet |
| 48 | 29 April 2010 | Pengambilan Dana | Mendapat dana sisa Rp. 2.100.000,- |
| 49 | 1 – 5 Mei 2010 | Produksi | Memproduksi 24 styro karpet |
| 50 | 3 Mei 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi laporan kemajuan PKM untuk monitoring dikt |
| 51 | 5 Mei 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi laporan kemajuan PKM untuk monitoring dikt |
| 52 | 7 Mei 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 24 styro karpet |
| 53 | 8 – 12 Mei 2010 | Produksi | Memproduksi 25 styro karpet |
| 54 | 11 Mei 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Persiapan monitoring dan latihan presentasi. |
| 55 | 14 Mei 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 25 styro karpet |
| 56 | 15 – 19 Mei 2010 | Produksi | Memproduksi 28 styro karpet |
| 57 | 17 Mei 2010 | Monitoring Dikti | Presentasi Monitoring Dikti Dan Evaluasi Dikti |
| 58 | 21 Mei 2010 | Penyerahan ata pengiriman pesana | Pesanan 28 styro karpet |
| 59 | 22 Mei 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Kemajuan pemasaran produk |
| 60 | 22 – 26 Mei 2010 | Produksi | Memproduksi 30 styro karpet |
| 61 | 24 Mei 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi dalam diversifikasi produk menjadi styro kursi dan styro multi fungsi |
| 62 | 27 Mei 2010 | Diversifikasi produk | diversifikasi produk menjadi styro kursi dan styro multi fungsi |
| 63 | 28 Mei 2010 | Penyerahan atau pengiriman pesanan | Pesanan 30 styro karpet |
| 64 | 28 Mei 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi laporan Akhir PKM |
| 65 | 30 Mei 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi laporan Akhir PKM |
| 66 | 1 Juni 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi laporan Akhir PKM |
| 67 | 1 – 5 Juni 2010 | Produksi | Memproduksi 28 styro karpet |
| 68 | 3 Juni 2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi laporan Akhir PKM |



Lampiran 4

SURAT KERJASAMA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rosi Arca

Pekerjaan : Mahasiswi Jurusan Manajemen Institut Pertanian Bogor
selaku ketua *team* PKM Kewirausahaan,

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama, dan

Nama :

Pekerjaan :

Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua. Telah mengadakan perjanjian jual beli steroform bekas yang akan dipergunakan sebagai bahan baku pembuatan karpet oleh pihak pertama. Adapun perjanjian jual beli tersebut meliputi:

1. Pihak pertama bersedia membeli steroform bekas dengan harga Rp.5000 per kilo.
2. Sistem pembayaran dilakukan setelah pihak pertama mendapatkan barang. Tanpa ada penundaan pembayaran.
3. Pihak pertama hanya membeli steroform bekas yang dinilai masih layak pakai, apabila pihak pertama merasa steroform terlalu buruk kualitasnya, maka pihak kedua tidak dapat memaksakan transaksi.
4. Waktu dan tempat jual beli disesuaikan dengan kebutuhan
Demikian surat perjanjian ini dibuat oleh kedua belah pihak secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bogor, 1 Februari 2010

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

Rosi Arca

.....



Lampiran 5. Surat Perjanjian Kerja Sama

Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama
Memasarkan Produk Styro Karpet "karpet ramah lingkungan"

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rosi Arca
Pekerjaan : Mahasiswi Jurusan Manajemen Institut Pertanian Bogor
selaku ketua *team* PKM Kewirausahaan,

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama, dan

Nama Toko : Threeca Collection
Alamat Toko : Jalan Sukasari, Pasar sukasari Bogor

Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua menyatakan bersedia membantu memasarkan produk styro karpet "karpet ramah lingkungan yang bahan bakunya berasal dari limbah Styrofoam dari kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Bogor, 5 Februari 2010

Pihak pertama

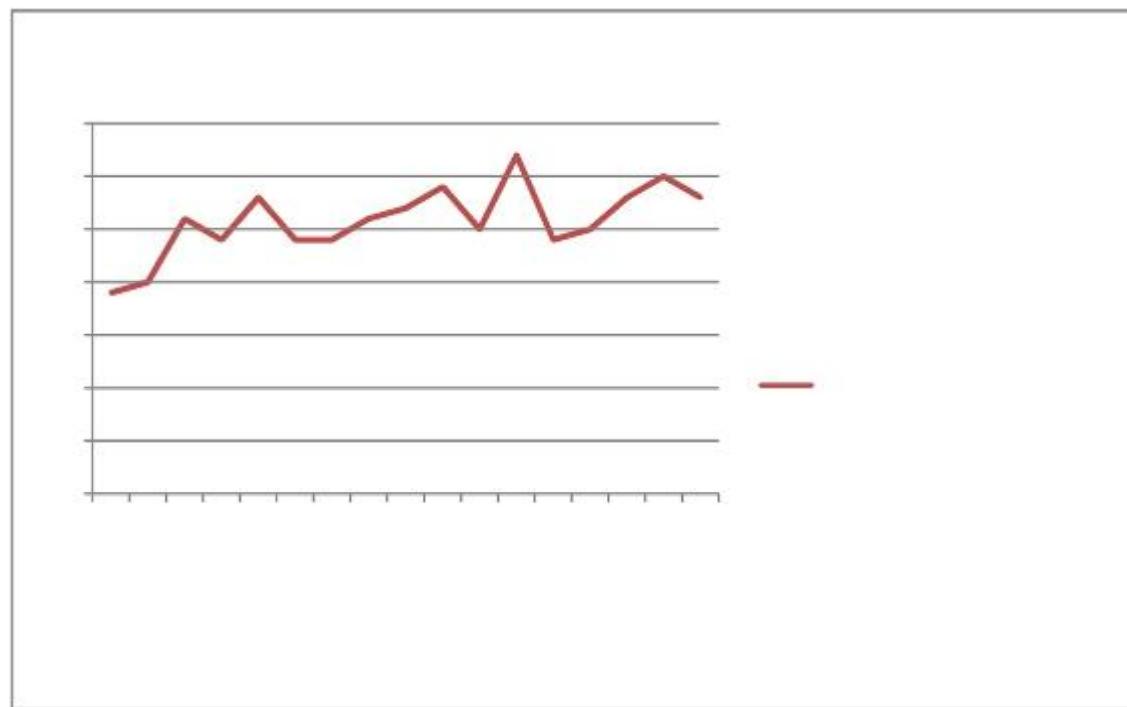
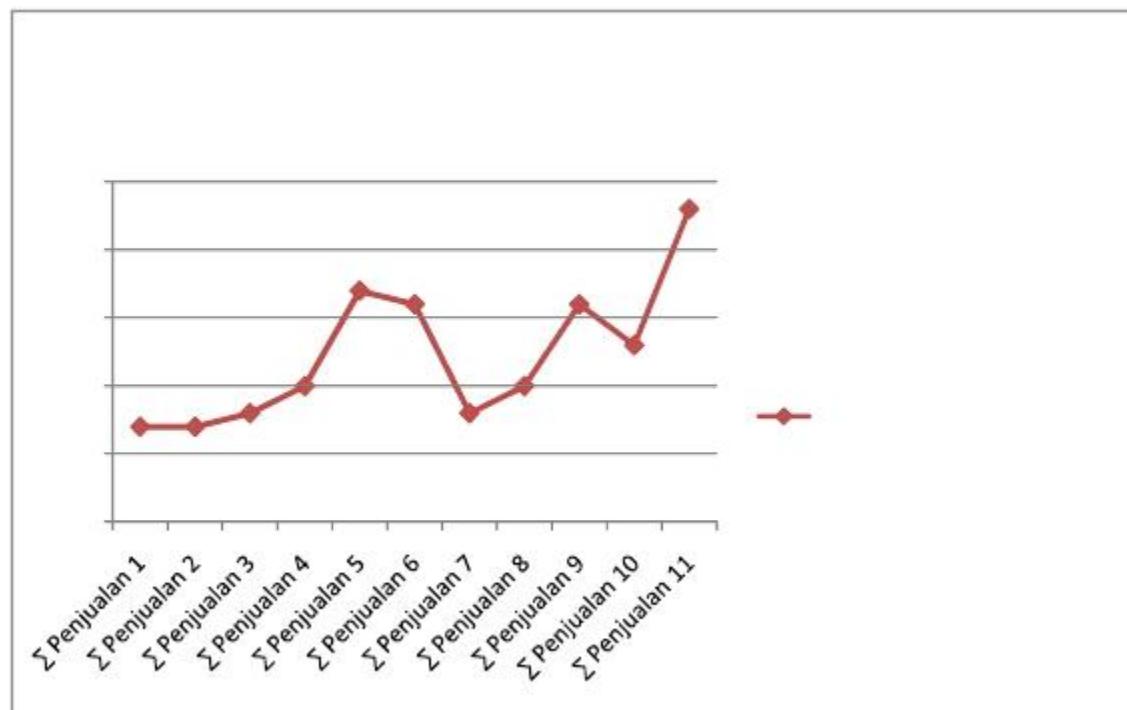
Pihak kedua

Rosi Arca

Indriyani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 6**Grafik 5. Realisasi Penjualan produk “styro karpet”****Grafik 6. Realisasi Penjualan produk “styro bantal cinta”**

**Lampiran 7**

Rincian jumlah produksi dan penjualan karpet selama awal periode Februari sampai Juni 2010 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Produksi dan Penjualan Karpet

| Tanggal | Jumlah Produksi | | | Biaya Produksi | Jumlah yang Terjual | Omzet | Keuntungan (Rp) |
|--------------|-----------------|------------|------------|-------------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| | (1x1)m | (1x1.5)m | (1.5x2)m | | | | |
| 7-Feb-10 | 4 | 8 | 7 | 1,793,400 | 19 | 2,250,000 | 456,600 |
| 14-Feb-10 | 5 | 6 | 9 | 1,869,500 | 20 | 2,410,000 | 540,500 |
| 21-Feb-10 | 7 | 10 | 9 | 2,409,400 | 26 | 3,010,000 | 600,600 |
| 28-Feb-10 | 3 | 9 | 12 | 2,430,900 | 24 | 3,030,000 | 599,100 |
| 7-Mar-10 | 7 | 9 | 12 | 2,703,700 | 28 | 3,350,000 | 646,300 |
| 14-Mar-10 | 4 | 7 | 13 | 2,462,700 | 24 | 3,040,000 | 577,300 |
| 21-Mar-10 | 5 | 10 | 9 | 2,273,000 | 24 | 2,850,000 | 577,000 |
| 28-Mar-10 | 5 | 10 | 11 | 2,523,000 | 26 | 3,150,000 | 627,000 |
| 7-Apr-10 | 6 | 9 | 12 | 2,635,500 | 27 | 3,270,000 | 634,500 |
| 14-Apr-10 | 3 | 12 | 14 | 2,923,000 | 29 | 3,660,000 | 737,000 |
| 21-Apr-10 | 5 | 13 | 7 | 2,265,100 | 25 | 2,880,000 | 614,900 |
| 28-Apr-10 | 5 | 7 | 20 | 3,405,900 | 32 | 4,170,000 | 764,100 |
| 7-Mei-10 | 4 | 9 | 11 | 2,374,100 | 24 | 2,960,000 | 585,900 |
| 14-Mei-10 | 6 | 7 | 12 | 2,474,100 | 25 | 3,050,000 | 575,900 |
| 21-Mei-10 | 10 | 8 | 10 | 2,577,600 | 28 | 3,180,000 | 602,400 |
| 28-Mei-10 | 5 | 14 | 11 | 2,845,800 | 30 | 3,590,000 | 744,200 |
| 7-Juni-10 | 9 | 10 | 9 | 2,545,800 | 28 | 3,170,000 | 624,200 |
| Total | 93 | 158 | 188 | 42,512.500 | 439 | 53.020.000 | 10,507,500 |

Rincian jumlah produksi dan penjualan bantal selama periode Februari sampai Mei 2010 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Produksi dan Penjualan Bantal

| Tanggal | Jumlah Produksi | | Bantal Produksi | Jumlah yang Terjual | Omzet | Keuntungan (Rp) |
|--------------|-----------------|--------------|------------------|---------------------|------------------|------------------|
| | Bantal Sofa | Bantal Cinta | | | | |
| 24-Mar-10 | 5 | 2 | 107,500 | 7 | 170,000 | 62,500 |
| 31-Mar-10 | 5 | 2 | 107,500 | 7 | 170,000 | 62,500 |
| 7-Apr-10 | 5 | 3 | 132,500 | 8 | 205,000 | 72,500 |
| 15-Apr-10 | 5 | 5 | 182,500 | 10 | 275,000 | 92,500 |
| 21-Apr-10 | 10 | 7 | 290,000 | 17 | 445,000 | 155,000 |
| 28-Apr-10 | 5 | 11 | 332,500 | 16 | 485,000 | 152,500 |
| 7-Mei-10 | 5 | 3 | 132,500 | 8 | 205,000 | 72,500 |
| 14-Mei-10 | 5 | 5 | 182,500 | 10 | 275,000 | 92,500 |
| 21-Mei-10 | 10 | 6 | 265,000 | 16 | 410,000 | 145,000 |
| 28-Mei-10 | 5 | 8 | 257,500 | 13 | 380,000 | 122,500 |
| 5-Juni-10 | 10 | 13 | 440,000 | 23 | 655,000 | 215,000 |
| Total | 70 | 65 | 2,430,000 | 135 | 3,675,000 | 1,245,000 |

HPP Produk Styro
Karpet 1m (68.200)
Karpet 1.5m (80.700)
Karpet 2m (125.000)
Bantal sofa (11.500)
Bantal cinta (25.000)



Lampiran 8.

Tabel 8. Laporan cash-flow Januari - Juni 2010

| Keterangan | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| NFLOW | | | | | | |
| 1. Dana usaha | 4,900,000 | 0 | 0 | 0 | 1,800,000 | 0 |
| 2. Penjualan | 0 | 10,700,000 | 12,730,000 | 15,390,000 | 14,050,000 | 3,825,000 |
| 3. Sisa Penjualan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL INFLOW | 4,900,000 | 10,700,000 | 12,730,000 | 15,390,000 | 14,050,000 | 3,825,000 |
| OUTFLOW | | | | | | |
| 1. Biaya investasi | | | | | | |
| A. Mesin jahit (2 buah) | | 1,550,000 | | | | |
| B. Mesin obras (1buah) | | 2,500,000 | | | | |
| C. Jarum (4 pak) | | 20,000 | | | | |
| D. Gunting (3 buah) | | 30,000 | | | | |
| E. Pendedel (5 buah) | | 15,000 | | | | |
| F. Meteran (3 buah) | | 15,000 | | | | |
| G. Setrika (1 buah) | | 155,000 | | | | |
| Total Biaya Investasi | | 4,285,000 | | | | |
| 2. Biaya bahan baku | | | | | | |
| A. Bahan batik @Rp15.000 | | 3,360,000 | 3,900,500 | 4,720,000 | 4,430,000 | 1,050,000 |
| B. Kain asahi @ Rp 5.500 | | 1,232,000 | 1,415,500 | 1,733,000 | 1,556,600 | 352,000 |
| C. Benang | | 52,500 | 65,000 | 80,000 | 65,000 | 15,000 |
| D. Styrofoam @Rp5.000 | | 730,000 | 861,700 | 1,157,500 | 1,047,200 | 241,500 |
| E. Hollow @ Rp 30.000 | | 2,030,500 | 2,750,000 | 3,350,000 | 3,100,000 | 540,000 |
| F. Plastik @ Rp 1.000 | | 89,000 | 116,000 | 164,000 | 154,000 | 51,000 |
| G. Label @ Rp 2.000 | | 178,000 | 232,000 | 328,000 | 308,000 | 102,000 |
| Total biaya bahan baku | | 7,672,000 | 9,340,700 | 11,532,500 | 10,660,800 | 2,351,500 |
| 3. Biaya operasional | | | | | | |
| A. Promosi dan Komunikasi | | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 |
| B. Transportasi | | 20,000 | 20,000 | 20,000 | 20,000 | 20,000 |
| C. Biaya pekerja | | 800,000 | 800,000 | 800,000 | 800,000 | 400,000 |
| Total biaya operasional | | 880,000 | 880,000 | 880,000 | 880,000 | 480,000 |
| TOTAL OUTFLOW | 0 | 12,837,000 | 10,220,700 | 12,412,500 | 11,540,800 | 2,831,500 |
| Laba Kotor | 0 | -2,137,000 | 2,509,300 | 2,977,500 | 2,509,200 | 993,500 |
| Kumulatif | 4,900,000 | 2,763,000 | 5,272,300 | 8,249,800 | 10,759,000 | 11,752,500 |
| NPV | 11,752,500 | | | | | |
| IRR | | 113.3% | | | | |
| PI | | 1.24 | | | | |
| PBP | | 1,85 | | | | |
| BEP | | 195 | | | | |

i. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang